BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penulis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bertujuan mendeskripsikan fenomena di lapangan berdasarkan data yang didapat dengan cara wawancara secara langsung. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam berbagai permasalahan atau fenomena yang terjadi di lapangan, sekaligus mengaitkan dengan data-data yang relevan. Dalam proses penelitian, penelitian ini tidak hanya mengumpulkan data melalui observasi, tetapi juga menggunakan teknik lain untuk memperoleh informasi yang lebih akurat dan lengkap. Penelitian kualitatif adalah menggunakan latar ilmiah dan melibatkan berbagai metode yang sudah ada. [1]

Dan jenis penelitian adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang yang dilakukan secara langsung dengan tujuan untuk mengungkapkan suatu kejadian dengan mendeskripsikan data dan fakta yang ada di lapangan.[2] dalam penelitian yang dilakukan di Majelis Taklim Nurul taqwa dalam pembentukan karakter religius remaja dilakukan observasi secara langsung dalam kegiatan-kegiatan di dalam majelis, dengan metode ini membuat

[1] Johan, *Metodologi penelitian kualitatif*, 7.

[2] Feny Rita Fiantika dkk. *Metodplogi Penelitian Kualitatif.*1 ed (Sumatra Barat PT. Global Eksekutif teknologi, 2022) 4.

penelitian yang fleksibilitas yang diperlukan untuk memahami tentang implementasi program majelis taklim dalam membentuk karakter religius remaja di Desa Handiwung.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek penelitian adalah langkah peneliti untuk menentukan siapa dan apa yang menjadi sasaran penelitian. [3]

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan ketua majelis taklim, pengurus majelis taklim, pengajar majelis taklim dan remaja-remaja yang rutin dalam mengikuti semua kegiatan majelis yang berkisaran 30 orang di desa Handiwung kecamatan pulau petak.

b. Objek penelitian

Objek penelitian ini yaitu bagaimana Implementasi program kegiatan majelis taklim dalam pembentukan karakter religius di desa Handiwung, mencakup bagaimana perencanaan program, pelaksanaan program, dan evaluasi.

C. Lokasi penelitian

Lokasinya di majelis Nurul Taqwa di desa Handiwung Rt. 04 Rw. 01 kecamatan Pulau Petak, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah.

---

[3] Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*.

D. Data dan Sumber Data

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data data primer dan data sekunder. Data Primer, yakni data utama yang tergambarkan dalam wawancara dengan ketua atau pengurus Majelis taklim, dan Data Sekunder, yakni data pelengkap yang melalui media perantara contohnya seperti dokumentasi dan gambaran lokasi penelitian.

a) Data

Data primer Data yang langsung diperoleh dari data pertama di lokasi penelitian. Penelitian ini data utamanya adalah data yang digali langsung dari kepengurusan Majelis Taklim.

1) Data Primer, adalah semua data yang diperoleh secara langsung melalui pertanyaan-pertanyaan yang dijawab dengan opini objek penelitian secara individual maupun kelompok. Seperti informasi mengenai implementasi program kegiatan majelis taklim dalam pembentukan karakter religius remaja di desa Handiwung antara lain:

a) Implementasi program kegiatan Majelis Taklim seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

b) Pemahaman dan partisipasi remaja dalam mengikuti kegiatan Majelis Taklim.

c) Pembentukan karakter religius remaja melalui kegiatan Majelis Taklim.

d) faktor pendukung dan penghambat implementasi program Majelis Taklim.

2) Data Sekunder, adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung seperti perantara dan data pendukung dari data primer yaitu pengumpulan dokumentasi maupun sebuah gambaran lokasi penelitian.[4] Seperti:

a) Sejarah berdirinya Majelis Taklim Nurul Taqwa

b) Struktur organisasi Majelis Taklim Nurul Taqwa

c) Sarana prasarana Majelis Taklim Nurul Taqwa

e) Sumber Data

1) Informan, yaitu subjek penelitian yang memberikan informasi dalam penelitian yaitu pemimpin, ketua, pembina majelis taklim dan remaja-remaja yang rutin dalam mengikuti kegiatan Majelis Taklim.

2) Dokumen, yaitu seperti catatan-catatan dan data yang berkaitan dengan informasi yang sedang diteliti, data yang dimaksud berupa bentuk teks, foto yang sesuai dengan penelitian, berfungsi untuk melengkapi sumber data yang ada.

[4] Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*.

E. Teknik pengumpulan data

1) Observasi,

   Observasi yaitu untuk mengumpulkan data yang langsung dari lapangan dengan berfokus pada gejala atau kejadian Jadi peneliti, melakukan pengamatan langsung seperti kegiatan-kegiatan Majelis Taklim dan kegiatan rutinan. Jadi teknik ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang implementasi program kegiatan majelis taklim dalam pembentukan karakter religius remaja.

2) Wawancara, interaksi antar dua orang atau lebih dalam situasi saling berhadapan. Jadi peneliti melakukan wawancara dengan pengurus dan remaja dengan menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang mengenai penelitian ini. Penelitian melakukan wawancara secara langsung untuk mengumpulkan data dari pengurus Majelis Taklim maupun remaja-remaja yang mengikuti kegiatan Majelis Taklim.

3) Dokumentasi, adalah suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi seperti dokumen arsip, dan gambar yang berkaitan dengan penelitian sebagai pelengkap sekaligus pendukung terhadap data yang didapat melalui wawancara. Jadi peneliti melakukan pengumpulan data yang didapat dari kegiatan majelis.

   Melalui dokumentasi, peneliti memperoleh data terkait aktivitas kegiatan Majelis Taklim, seperti pengajian rutin, pengajian manaqib

Siti Khadijah, pengajian sifat 20, dan kegiatan tahunan seperti Maulid Nabi dan Isra mi'raj.

F. Analisis Data

Analisis data adalah tahapan dalam penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami, dan menjelaskan data yang ingin dikumpulkan, analisis data merupakan proses mengolah, menata, dan menyajikan data kedalam bentuk yang mudah dipahami.[5] Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang disusun, dan dikelompokan seperti program, implementasi, dan perubahan perilaku remaja.

Informasi dari hasil wawancara kepada remaja dan pengurus majelis taklim dan kemudian dibandingkan untuk melihat kesesuaian antara informasi yang diterima dengan praktik nyata dilapangan. Membandingkan keterangan dengan informan, mencocokan hasil wawancara dengan observasi serta dokumentasi pada pengumpulan data yang berbeda.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian kualitatif ditujukan untuk kepastian data yang dapat benar mencerminkan kondisi yang sebenarnya di lapangan sehingga hasil penelitian bisa dipercaya (*credibility*) keabsahan datanya.[6] Dalam penelitian Implementasi Program Majelis Taklim Dalam Pembentukan Karakter Religius Remaja Di Desa Handiwung Kecamatan

[5] Erlianti., *Metodologi Penelitian : Teori dan Perkembangannya*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024..

[6] Marwan Zam Mili et al, *Metodologi Penelitian terpadu* (CV. Ihsan Cahaya Pustaka, 2026)

Pulau Petak Kabupaten Kapuas di uji menggunakan triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber didapat dengan cara mengecek dan membandingkan kembali suatu kebenaran dalam informasi yang didapat melalui waktu dan sumber yang berbeda.[7] Dalam penelitian ini membandingkan data yang didapat dari beberapa informan, yaitu pengajar, ketua, pengurus, dan remaja majelis taklim. Melalui perbandingan tersebut, peneliti dapat memastikan konsistensi informasi mengenai Implementasi Program Majelis Taklim, yang berkaitan dengan pembentukan karakter religius pada remaja.

Triangulasi teknik diperoleh menggunakan cara pengumpulan data dari sumber yang sama dan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda.[8] Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara yang dilakukan tidak hanya dilakukan dengan ketua dan pengurus melainkan juga bisa dikonfirmasi oleh pengajar majelis taklim agar hasil yang diperoleh menjadi kuat karena didukung berbagai metode pengumpulan data.

[7] Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021)

[8] Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021)